

IMPLEMENTASI LAYANAN E-EVENT UNTUK LAYANAN PELATIHAN KHB

Agus Maolana¹, Retno Setyorini², Candra Wijayangka³, M Yusuf Ramadhan^{4*}

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom

⁴Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom

e-mail: muhammadysufr@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Keberadaan Komunitas Halal Indonesia (KHB) sangat penting dalam mendukung Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UMKM) dalam sertifikasi halal dan pengembangan bisnis. Namun, administrasi pelatihan manual masih menimbulkan tantangan, ketidakefisienan, dan kurangnya keterlibatan bagi staf pelatihan. Untuk mengatasi hal ini, program pengabdian pada masyarakat ini mengusulkan penerapan layanan berbasis teknologi E-Event untuk meningkatkan efisiensi dalam manajemen pelatihan, pelatihan staf, dan distribusi digital. Program ini akan melibatkan pengembangan platform berbasis web yang memungkinkan pelatihan yang lebih sistematis, terintegrasi dengan manajemen E-event yang lebih baik, dan memungkinkan pelatihan bagi staf untuk menggunakan platform tersebut secara efektif. Teknologi ini memungkinkan KHB untuk menyediakan layanan yang lebih fleksibel, inklusif, dan memenuhi kebutuhan UMKM. Program ini juga mendukung digitalisasi UMKM, meningkatkan literasi digital dan kepuasan konsumen terhadap produk bersertifikat halal. Menerapkan teknologi ini bisa menjadi solusi berharga untuk meningkatkan efisiensi pelatihan dan aksesibilitas bagi komunitas halal di Indonesia.

Kata kunci: Sertifikasi Halal, Teknologi E-Event

Abstract

The existence of the Indonesian Halal Community (KHB) is very important in supporting the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises (UMKM) in halal certification and business development. However, manual training administration still poses challenges, inefficiencies, and a lack of engagement for training staff. To address this, the community service program proposes the implementation of E-Event technology-based services to enhance efficiency in training management, staff training, and digital distribution. This program will involve the development of a web-based platform that enables more systematic training, better integration with E-event management, and allows staff training to effectively use the platform. This technology enables KHB to provide more flexible, inclusive services that meet the needs of SMEs. The program also supports the digitalization of SMEs, enhances digital literacy, and increases consumer satisfaction with halal-certified products. Implementing this technology could be a valuable solution to enhance training efficiency and accessibility for the halal community in Indonesia.

Keywords: Halal Certification, E-Event technology

PENDAHULUAN

Komunitas Halal Bandung (KHB) berperan penting dalam mendukung Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk memperoleh sertifikasi halal dan mengembangkan bisnis mereka. Namun, proses administrasi pelatihan yang masih manual seringkali menyebabkan keterlambatan dan ketidakefisienan dalam pelayanan. Hal ini berdampak pada keterbatasan akses bagi UMKM untuk mendapatkan pelatihan yang mereka butuhkan. Pelatihan berbasis digital telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan UMKM. Studi menunjukkan bahwa pelatihan pada bidang e-commerce dapat memperluas pengetahuan UMKM untuk menjangkau pasar dan mengoptimalkan pengelolaan bisnis UMKM lebih baik (Meidiana Putri Alyssa dkk., 2024). Selain itu, pemanfaatan platform digital dalam pelatihan membantu UMKM memahami konsep marketplace dan strategi pemasaran online, yang berkontribusi pada peningkatan literasi digital mereka (Laksitowening & Kusumo, 2024).

Implementasi layanan E-Event berbasis teknologi di KHB akan mempermudah pengelolaan pendaftaran, pemantauan peserta, dan distribusi materi pelatihan. Pengembangan aplikasi pelayanan pelatihan semacam ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan kemudahan akses bagi calon peserta (Fitriyana dkk., 2021). Dengan demikian, UMKM dapat lebih mudah mengakses pelatihan yang diperlukan untuk meningkatkan daya saing dan memenuhi standar

sertifikasi halal. Kesadaran akan pentingnya sertifikasi halal di kalangan pelaku UMKM masih perlu ditingkatkan. Pelatihan yang fokus pada literasi sertifikasi halal sangat diperlukan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang urgensi sertifikasi halal dan proses yang harus dilalui (Nur Anisa, 2023). Dengan meningkatnya pemahaman ini, diharapkan UMKM lebih termotivasi untuk mengurus sertifikasi halal, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan konsumen dan memperluas pangsa pasar mereka.

Komunitas Halal Bandung (KHB) adalah sebuah komunitas yang berfokus pada pemberdayaan pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) dalam memperoleh sertifikasi halal serta pengembangan bisnis berbasis syariah. Komunitas ini berperan sebagai mitra strategis bagi Kementerian Koperasi dan UMKM dalam mendorong percepatan sertifikasi halal di Indonesia, khususnya di wilayah Bandung dan sekitarnya. Komunitas Halal Bandung tidak hanya membantu proses sertifikasi, tetapi juga memberikan pendampingan kepada pelaku usaha dalam hal pengelolaan produk halal, edukasi tentang standar halal, serta promosi produk-produk yang telah tersertifikasi. Dengan adanya KHB, pelaku UMKM lokal memiliki akses yang lebih luas untuk masuk ke pasar yang lebih besar, termasuk pasar nasional maupun internasional yang mementingkan aspek kehalalan dalam konsumsi.



Gambar 1. Komunitas Halal bandung

Persepsi sertifikasi halal di Indonesia masih beragam. Sebagian besar masyarakat menganggap sertifikasi halal sebagai faktor penting dalam keputusan pembelian, terutama dalam industri makanan dan minuman. Namun, bagi sebagian UMKM, sertifikasi halal sering kali dipandang sebagai prosedur yang kompleks dan memakan waktu. Hal ini menyebabkan banyak pelaku usaha menunda atau bahkan mengabaikan proses sertifikasi meskipun mereka memahami manfaat jangka panjangnya.

Kendala utama yang dihadapi UMKM dalam memperoleh sertifikasi halal meliputi biaya yang tinggi, prosedur administrasi yang rumit, dan kurangnya pemahaman terhadap regulasi yang berlaku. Banyak pelaku usaha kecil kesulitan memenuhi persyaratan dokumentasi dan audit yang diperlukan, terutama karena keterbatasan sumber daya manusia dan finansial. Proses yang panjang dan ketidakjelasan regulasi juga menjadi hambatan utama dalam percepatan sertifikasi halal bagi UMKM. Di samping itu, masih terdapat keterbatasan akses informasi mengenai prosedur sertifikasi halal. Banyak UMKM yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang langkah-langkah yang harus diambil, serta manfaat ekonomi yang dapat diperoleh dari sertifikasi ini. Oleh karena itu, diperlukan lebih banyak inisiatif pelatihan dan sosialisasi yang dapat membantu pelaku UMKM memahami serta mengakses layanan sertifikasi halal dengan lebih mudah.

METODE

Metode pelaksanaan dan tahapan pengabdian kepada masyarakat pada kegiatan "Implementasi Layanan E-Event untuk Layanan Pelatihan KHB" dapat diuraikan sebagai berikut:



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Pengumpulan Data untuk Membangun Implementasi Layanan E-Event untuk Layanan Pelatihan KHB

Pada tahap ini, fokus utama adalah mengumpulkan informasi yang relevan terkait kondisi saat ini serta permasalahan yang dihadapi oleh mitra (KHB). Tujuan dari tahap ini adalah memahami kebutuhan awal dan tantangan yang harus diatasi agar layanan E-Event dapat dirancang dengan tepat.

2. Pembangunan dan Pembuatan Implementasi Layanan E-Event untuk Layanan Pelatihan KHB

Setelah data dan kebutuhan awal dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah merancang dan mengembangkan platform E-Event yang sesuai dengan kebutuhan KHB. Berdasarkan hasil analisis pada tahap pertama, tim mulai merancang desain sistem E-Event. Setelah desain awal selesai, tim melakukan validasi dengan melibatkan pihak-pihak terkait. Validasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa platform E-Event tidak hanya memenuhi kebutuhan tetapi juga dapat dioperasikan dengan baik.

3. Sosialisasi dan Pelatihan Mengenai Web Profile

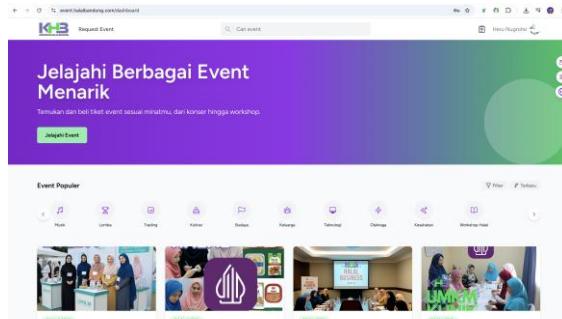
Setelah platform E-Event selesai dikembangkan, langkah selanjutnya adalah memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada staf KHB serta anggota komunitas agar mereka dapat menggunakan platform dengan maksimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan "Implementasi Layanan E-Event untuk Layanan Pelatihan KHB" dimulai dengan identifikasi kebutuhan dan preferensi anggota komunitas melalui survei dan wawancara untuk merancang fitur yang relevan. Komunitas Halal Bandung (KHB) mengikuti presentasi tentang implementasi layanan E-Event untuk mendukung kegiatan pelatihan mereka. Sesi ini bertujuan untuk menjelaskan pentingnya layanan E-Event sebagai alat transformasi digital bagi KHB. E-Event dirancang untuk meningkatkan efisiensi dalam manajemen pelatihan, mempermudah proses pendaftaran, dan memperluas jangkauan informasi kepada anggota komunitas serta publik.



Gambar 3. Penjelasan Implementasi Layanan E-Event untuk Layanan Pelatihan KHB



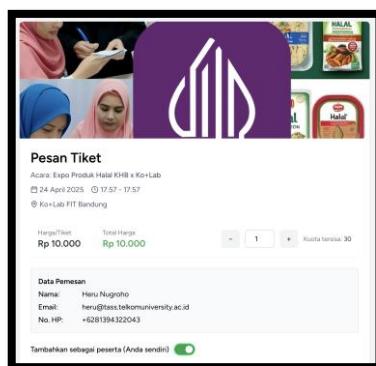
Gambar 4. Halaman Awal <https://event.halalbandung.com/dashboard>

Layanan E-Event menjadi solusi strategis untuk mengatasi tantangan administrasi manual yang selama ini dialami KHB. Dengan platform ini, pelatihan dapat dijalankan secara digital, mulai dari pengelolaan data peserta hingga distribusi materi pelatihan secara online. Adapun Manfaat Utama:

- Efisiensi: Mengurangi waktu dan biaya administrasi melalui sistem otomatisasi.
- Aksesibilitas: Memungkinkan anggota komunitas di berbagai lokasi untuk mengikuti pelatihan tanpa batasan ruang dan waktu.
- Interaktif: Memberikan fitur interaktif seperti diskusi daring, polling, dan evaluasi secara real-time.

Website ini memungkinkan penyimpanan data kebutuhan event untuk komunitas halal bandung. Integrasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan berbayar maupun gratis dapat diakses dengan mudah oleh semua anggota dan mendukung kegiatan seperti pameran dan pelatihan secara lebih luas. Untuk memastikan keberhasilan implementasi, akan diadakan sesi pelatihan dan sosialisasi kepada anggota komunitas, sehingga mereka memahami cara mengakses dan memanfaatkan Website tersebut secara optimal.

Sesi ini bukan hanya sekadar demonstrasi teknologi, tetapi juga menjadi momentum penting untuk mendorong transformasi digital dalam lingkungan komunitas. Melalui pendampingan berkelanjutan, diharapkan anggota KHB dapat secara mandiri memanfaatkan layanan E-Event sebagai alat promosi yang efektif. Dengan demikian, mereka dapat meningkatkan efisiensi pelatihan, memperkuat eksistensi digital komunitas, dan membuka peluang baru untuk kolaborasi dengan pihak eksternal.



Gambar 5. Halaman Pemesanan Tiket Event

Melalui sesi pelatihan ini, anggota komunitas tidak hanya belajar tentang teknologi, tetapi juga memahami bagaimana teknologi tersebut dapat menjadi alat strategis untuk memperkuat identitas digital mereka. Dengan pendampingan yang tepat, KHB diharapkan dapat secara mandiri memanfaatkan layanan E-Event untuk meningkatkan efisiensi pelatihan dan memperluas jangkauan informasi kepada anggota serta publik luas. Proses ini menjadi langkah awal yang signifikan dalam perjalanan pemberdayaan digital KHB, membuktikan bahwa teknologi bukanlah hal yang mustahil untuk dikuasai, tetapi merupakan alat yang dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung perkembangan komunitas.

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan "Implementasi Layanan E-Event untuk Layanan Pelatihan KHB" telah berhasil menjadi langkah strategis dalam mendukung transformasi digital di Komunitas Halal Bandung (KHB). Melalui pendekatan yang inklusif dan partisipatif, anggota komunitas diberikan pemahaman mendalam mengenai manfaat layanan E-Event sebagai alat transformasi digital. Proses dimulai dengan identifikasi kebutuhan melalui survei dan wawancara, sehingga fitur-fitur seperti pengelolaan data peserta, distribusi materi pelatihan online, serta diskusi daring, polling, dan evaluasi real-time dapat dirancang sesuai kebutuhan komunitas. Pengembangan platform E-Event membawa perubahan signifikan dengan meningkatkan efisiensi administrasi pelatihan dan memperluas aksesibilitas bagi anggota di berbagai lokasi tanpa batasan ruang dan waktu. Selama pelatihan intensif, anggota KHB didampingi untuk memahami cara menggunakan platform secara mandiri, dilengkapi dengan sosialisasi agar semua anggota dapat memanfaatkannya secara optimal. Hasil implementasi menunjukkan bahwa E-Event tidak hanya meningkatkan efisiensi proses pelatihan, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan interaktif. Sesi pelatihan ini menjadi momentum penting yang mendorong anggota KHB untuk memahami peran teknologi digital dalam mendukung aktivitas komunitas, sehingga mereka mampu memanfaatkan platform ini secara mandiri sebagai alat promosi yang efektif, meningkatkan eksistensi digital komunitas, serta membuka peluang kolaborasi baru dengan pihak eksternal.

SARAN

Untuk memastikan keberlanjutan dan optimalisasi implementasi layanan E-Event, berikut adalah beberapa saran yang dapat diterapkan:

1. Peningkatan Literasi Digital :
 - Melanjutkan pelatihan lanjutan kepada anggota KHB agar mereka terus mengikuti perkembangan teknologi dan dapat memaksimalkan fitur-fitur baru dalam platform E-Event.
 - Mengadakan sesi edukasi berkala tentang literasi digital, termasuk SEO (Search Engine Optimization), desain konten visual, dan penggunaan media sosial untuk memperluas jangkauan informasi.
2. Optimasi Konten dan Penggunaan Media Sosial :
 - Meningkatkan kualitas konten di platform E-Event dengan desain yang menarik dan informasi yang relevan.
 - Mengintegrasikan platform E-Event dengan media sosial (seperti Instagram, Facebook, WhatsApp) untuk memperluas jangkauan informasi dan meningkatkan engagement anggota komunitas.
3. Pendampingan Berkelanjutan :
 - Menyediakan tim pendamping yang siap membantu anggota KHB dalam mengatasi kendala teknis atau administrasi.
 - Melakukan evaluasi berkala terhadap penggunaan platform E-Event untuk memastikan efektivitasnya dan mengidentifikasi area perbaikan.
4. Kolaborasi dengan Pihak Eksternal :
 - Menggandeng mitra eksternal seperti UMKM lainnya, lembaga pemerintah daerah, atau organisasi swasta untuk memperluas jangkauan layanan E-Event.
 - Mengadakan kerja sama dengan penyedia layanan digital untuk meningkatkan fitur-fitur tambahan yang relevan dengan kebutuhan komunitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) Universitas Telkom yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui skema Hibah Teknologi Tepat Guna periode 1 tahun 2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriyana, F., Nuryani, A., Rosyati, T., & Gusvia, Y. (2021). PELATIHAN PEMANFAATAN MARKETPLACE PADA UMKM DALAM MASA COVID-19. DEDIKASI PKM, 2(2), 206. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v2i2.9765>

- Laksitowening, K. A., & Kusumo, D. S. (2024). PELATIHAN PEMANFAATAN PLATFORM DIGITAL DALAM PENJUALAN PRODUK UMKM MELALUI MARKETPLACE DAN WEBSITE. RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(1), 15–24. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v5i1.3499>
- Meidiana Putri Alyssa, Etty Zuliawati Zed, Jasmine Nanda Shabirah, & Ayu Ainunisa. (2024). Pelatihan dan Pemanfaatan E-Commerce sebagai Media Pemasaran Produk UMKM di Kecamatan Cikarang Pusat. Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat, 2(4), 80–89. <https://doi.org/10.61132/kegiatanpositif.v2i4.1419>
- Nur Anisa, L. (2023). URGENSI LITERASI SERTIFIKASI HALAL BAGI USAHA KECIL MENENGAH (UKM) DI KABUPATEN NGAWI. Investama : Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 8(2), 91–100. <https://doi.org/10.56997/investamajurnalekonomidanbisnis.v8i2.961>